

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan dengan pendekatan secara individual dengan membiasakan untuk menyesuaikan diri sesuai aturan, tertib dan mau mengawasi diri dalam melakukan shalat berjamaah. Pendekatan kelompok dilakukan oleh guru dengan pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan jalan: adanya program sholat dhuhur berjamaah, pembentukan guru yang bertanggung jawab atas pelaksanaan shalat berjamaah, pembuatan jadwal untuk peserta didik.
2. Metode pembiasaan shalat berjama'ah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan menggunakan metode keteladanan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, sehingga siswa tidak usah disuruh, sudah melaksanakan shalat berjamaah. Metode ceramah dilaksanakan setiap hari dari pihak sekolah mewajibkan salah satu dari peserta didik yang terjadwal shalat berjamaah untuk mewakili kelasnya bertugas kultum atau ceramah setelah selesai Shalat berjamaah, dan materi-materi yang di digunakan untuk berceramah berasal dari buku panduan yang sudah di sediakan oleh guru. Metode targhah dan tarhib, shalat berjamaah dhuhur wajib dilaksanakan oleh peserta didik, karena shalat tersebut sudah

menjadi program sekolah, sehingga apabila ada peserta didik yang tidak melaksanakannya akan mendapat hukuman, saya bersama dengan teman-teman guru agama yang lain secara bergantian di setiap harinya mengkondisikan shalat berjamaah.

3. Dampak pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa diantaranya adalah: Dampak pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dapat menumbuhkan sikap saling menyayangi sesama teman. Dapat menjauhkan pada diri siswa dari perilaku kurang terpuji. Dampak pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sehingga siswa dapat terjauh dari perilaku kurang terpuji. Dampak pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dapat menumbuhkan sikap rela berkorban, karena walau bagaimanapun siswa harus melaksanakan program dari sekolah dan harus rela dengan sepenuh hati untuk menjalankan kewajiban sebagai seorang hamba yang taat beribadah.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai Pendekatan Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa pendekatan pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa sangatlah penting dalam dunia

pendidikan. Dengan adanya pendekatan pembiasaan shalat berjamaah membuat siswa menjadi tumbuh kedisiplinannya, dan kebiasaan untuk shalat berjamaah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karenanya, shalat adalah kebutuhan atau kewajiban individu (masing-masing peserta didik) sebagai umat Islam. Peran aktif guru diperlukan dan dibutuhkan, bila guru diartikan sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaniyah, agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT disamping mampu sebagai makhluk social dan makhluk individu untuk meningkatkan pelaksanaan shalat berjamaah. Dampak pendekatan pembiasaan shalat berjamaah sangat penting, karena dengan adanya kebiasaan secara langsung dan tidak langsung kedisiplinan siswa tumbuh subur dalam diri siswa.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para peserta didik. Adanya Pendekatan Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa yang dilaksanakan secara efektif dan efisien secara kontinu serta menyeluruh diharapkan pendidik dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang kemampuan siswa dan kemajuan proses serta hasil yang dicapai oleh siswa yaitu terbentuknya

siswa yang disiplin dalam shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-harinya.

C. Saran

1. Bagi Madrasah

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi guru dalam melakukan pendekatan pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan evaluasi bagi semua guru khususnya bagi guru MI Muhtadiin Wastes dan MIN Pandansari Ngunut Tulungagung.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkat kedisiplinannya sehingga didapat siswa yang disiplin, bertanggung jawab dan taat beragama sesuai dengan harapan orang tua.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan guru dalam pendekatan pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

5. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya pendekatan pembiasaan shalat berjamaah dalam

meningkatkan kedisiplinan siswa yang bertujuan untuk mencegah kebobrokan moral yang lagi melanda bangsa ini.